# REORGANISASI & AKUISISI

**LATAR BELAKANG**

PT Garuda Baja (GB), perusahaan manufaktur baja, mengalami penurunan laba 3 tahun berturut-turut karena:

- Struktur biaya terlalu tinggi
- Beban hutang besar
- Operasional tidak efisien
- Pertumbuhan pasar stagnan

Direksi memutuskan strategi **reorganisasi perusahaan** dan **mengakuisisi perusahaan lain** untuk memperluas pasar serta mencari sinergi operasional.

Perusahaan target yang ingin diakuisisi adalah **PT Surya Metal (SM)**, produsen komponen otomotif dengan margin lebih tinggi dan teknologi lebih modern.

Tujuan utama melakukan reorganisasi dan akuisisi:

1. Memperbaiki struktur biaya
2. Meningkatkan kapasitas dan teknologi
3. Menghasilkan sinergi pendapatan
4. Meningkatkan EPS (earnings per share) pemegang saham

# 1. Data PT Garuda Baja (GB) – Perusahaan Pengakuisisi

- Laba bersih saat ini: **Rp80 miliar**
- Jumlah saham beredar: **40 juta lembar**
- EPS awal GB:
  $$\frac{80}{40}= \mathbf{Rp2,00}$$
- Harga saham GB: **Rp20.000 per lembar**

## Struktur Reorganisasi GB:

GB melakukan restrukturisasi sebelum melakukan akuisisi:

| Langkah Reorganisasi | Dampak |
|---|---|
| PHK 15% tenaga kerja | Hemat biaya Rp12 miliar/tahun |
| Penjualan aset tidak produktif | Kas masuk Rp40 miliar |
| Pengurangan utang jangka panjang | Menghemat bunga Rp4 miliar per tahun |
| Outsourcing logistik | Hemat Rp6 miliar per tahun |

**Total penghematan setelah reorganisasi: Rp22 miliar per tahun.**

Laba baru GB setelah reorganisasi:
[80 + 22 = \mathbf{Rp102\ miliar}]

# 2. Data PT Surya Metal (SM) – Perusahaan Target Akuisisi

- Laba bersih SM: **Rp30 miliar**
- Jumlah saham SM: **15 juta lembar**
- Harga saham SM di pasar: **Rp10.000 per lembar**

# 3. Perkiraan Sinergi Setelah Akuisisi

Sinergi operasional diperkirakan sebesar:

- **Tambahan laba**: Rp15 miliar per tahun
- Mulai dirasakan di tahun pertama setelah akuisisi

# 4. Skema Pembayaran Akuisisi

GB menawarkan untuk membeli seluruh saham SM dengan:

- **Premium 25%** di atas harga pasar

Harga pasar SM = Rp10.000
Harga penawaran = 10.000 × 1,25 = **Rp12.500 per saham**

Total biaya akuisisi:
[
12.500 \times 15.000.000 = \mathbf{Rp187,5\ miliar}
]

Skema pembayaran:

- 50% menggunakan kas hasil penjualan aset (Rp40 miliar) + kas internal
- 50% menerbitkan saham baru GB

### Jumlah saham baru GB untuk pembayaran 50% akuisisi

Total biaya akuisisi = Rp187,5 miliar
Pembayaran via saham = 50% × 187,5 = **Rp93,75 miliar**

Harga saham GB = Rp20.000

Jumlah saham baru:
[{93,75\ miliar}/{20.000} = 4,6875\ juta saham]

Total saham beredar setelah akuisisi:
[40 + 4,6875 = {44,6875\ juta saham}]

# 1. Total Laba Bersih Gabungan

[Laba\ GB\ setelah\ reorganisasi = 102]
[Laba\ SM = 30]
[Sinergi = 15]

[Total  laba = 102 + 30 + 15 = Rp147\ miliar]

[EPS = {147}/{44,6875} = {Rp3,29}]

---

# 3. Analisis Dampak EPS (Accretive atau Dilutive?)

EPS sebelum akuisisi (GB): **Rp2,00**
EPS setelah akuisisi: **Rp3,29**

Karena:
[
3,29 > 2,00
]

Maka **akuisisi ini bersifat ACCRETIVE**
→ meningkatkan kesejahteraan pemegang saham GB.

## 1. Reorganisasi PT Garuda Baja efektif

- Meningkatkan laba dari Rp80 miliar → Rp102 miliar
- Mengurangi struktur biaya
- Menambah kas dari penjualan aset
- Memperkuat posisi untuk melakukan akuisisi

## 2. Akuisisi PT Surya Metal layak

Berdasarkan:

| Komponen | Nilai |
|---|---|
| Laba gabungan + sinergi | Rp147 miliar |
| EPS baru | Rp3,29 |
| EPS lama | Rp2,00 |
| Dampak | **Accretive** |

# 3. Keputusan Manajerial

- Reorganisasi *wajib dilakukan sebelum akuisisi*
- Akuisisi **menguntungkan** karena:
  ✓ Sinergi tinggi
  ✓ EPS meningkat
  ✓ Struktur perusahaan lebih efisien